



## Prosedur Evakuasi Gawat Darurat



1. JANGAN PANIK
2. Mendengarkan instruksi dari Petugas
3. Membawa barang-barang yang dirasa perlu saja
4. Matikan komputer, mesin-mesin, dan lain-lain (bila memungkinkan)
5. Tutup dan kunci semua pintu sebelum pergi (bila memungkinkan)
6. JANGAN MENGGUNAKAN LIFT
7. Gunakan tangga darurat yang terdekat dari lokasi anda berada
8. Berjalan menuju tempat evakuasi berdasarkan instruksi dari pengurus gedung
9. Tetaplah berada di dalam kelompok anda
10. Tunggu instruksi selanjutnya



## Jika Terjadi Kebakaran



1. BERSIKAP TENANG
2. Petugas yang sedang bertugas sebaiknya langsung melapor kepada Pusat Pemadam Kebakaran Jakarta dan memberitahukan lokasi terjadinya kebakaran dan:
  - Penyebaran api luas, kecil atau sedang
  - Benda-benda yang terbakar seperti kertas, kardus, cairan, dll
3. Tunggu perintah dari petugas dan jika alarm berbunyi, lakukan petunjuk sesuai yang tertera pada Prosedur Evakuasi Gawat Darurat yang tertera
4. JANGAN GUNAKAN LIFT
5. Beritahukan petugas mengenai lokasi (nomor ruangan) jika terdapat korban yang terluka, pingsan atau lumpuh

# SAAT GEMPA

1. Tetap tenang
2. lindungi Kepala, leher, dan tubuh bagian atas
3. Segera cari tempat aman untuk berlindung sementara



## Di Dalam Ruangan ?

jauhi jendela, lampu, dan perabotan yang mudah roboh



## Di Gedung tinggi?

Tetap didalam ruangan, berlindung dibawah meja yang kokh, tunggu setelah gempa selesai untuk turun dan keluar dari gedung



## Di Luar Ruangan?

jauhi Gedung, tembok, dan tiang listrik/lampu



## Berpotensi Tsunami?

Tetap berlindung selama gempa, evakuasi ke tempat tinggi yang jauh dari pantai, jika air laut surut setelah gempa atau muncul indikasi tsunami lainnya